Pengembangan Aplikasi Pelaku Usaha Berbasis Koordinat (Pusbakor) sebagai Portal Investasi Berbasis Sektor

Development of Coordinate-Based Business Actor Application (Pusbakor) as A Sector-Based Investment Portal

Anwar Fu'adi¹, Berlian Juliartha Martin Putra², Agus Prianggono³

1,2</sup> Pemeliharaan Komputer dan Jaringan, Akademi Komunitas Negeri Pacitan Email: ¹anwar@aknpacitan.ac.id,²berlian@aknpacitan.ac.id,³agus@aknpacitan.ac.id

ABSTRACT

Pacitan Regency is part of East Java, showing extraordinary potential in the tourism, agriculture, and investment sectors. The Investment and One-Stop Integrated Service Office (DPMPTSP) of Pacitan Regency has implemented the Coordinate Point-Based Business Actors (Pusbakor) application as an effort to empower Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). However, Pusbakor has not fully utilized the potential of the tourism and agriculture sectors, and is not adequate in presenting information on investment potential in the Pacitan Regency area. This study adds to the tourism, agriculture, livestock and fisheries profiles and investment potential information. The main objective is to increase the application's support capacity in recording and mapping MSMEs, while providing comprehensive and up-to-date information related to the tourism, livestock, agriculture, and investment opportunity sectors. This development focuses on the front end and backend admin panel as the main data source that supports the website using Laravel Admin and the application of the waterfall development method. With the addition of several sectors and Investment Potential to Pusbakor, this application is able to provide more accurate and integrated information. Thus, the Pacitan Regency DPMPTSP can be more effective in managing MSMEs, promoting the potential of the tourism, fisheries, livestock and agriculture sectors, which can later attract sustainable investment to advance the economy of Pacitan Regency.

Keywords: sector, information system, UMKM, potential, laravel

ABSTRAK

Kabupaten Pacitan adalah bagian dari Jawa Timur, memperlihatkan potensi luar biasa dalam sektor pariwisata, pertanian, dan investasi. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pacitan telah mengimplementasikan aplikasi Pelaku Usaha Berbasis Titik Koordinat (Pusbakor) sebagai upaya pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Meskipun demikian, Pusbakor belum sepenuhnya memanfaatkan potensi sektor pariwisata dan pertanian, serta belum memadai dalam menyajikan informasi potensi investasi di wilayah Kabupaten Pacitan. Penelitian ini melakukan penambahan pada Profil pariwisata, pertanian, peternakan dan perikanan serta informasi potensi investasi. Tujuan utama adalah meningkatkan daya dukung aplikasi dalam mendata dan memetakan UMKM, sekaligus memberikan informasi yang komprehensif dan terkini terkait sektor Pariwisata, peternakan, pertanian, dan peluang investasi. Pengembangan ini difokuskan pada front end dan backend admin panel sebagai sumber data utama yang mendukung website dengan menggunakan Laravel Admin dan penerapan metode pengembangan waterfall. Dengan penambahan beberapa sektor dan Potensi Investasi pada Pusbakor, aplikasi ini mampu memberikan informasi yang lebih akurat dan terintegrasi. Dengan demikian, DPMPTSP Kabupaten Pacitan dapat lebih efektif dalam mengelola UMKM, mempromosikan potensi sektor pariwisata, perikanan, perternakan dan pertanian, yang nantinya dapat menarik investasi yang berkelanjutan untuk memajukan perekonomian Kabupaten Pacitan.

Kata kunci: sektor, sistem informasi, UMKM, potensi, laravel

I. PENDAHULUAN

Pacitan adalah bagian dari Jawa Timur yaitu merupakan daerah yang kaya akan potensi sumber daya alam, terutama dalam sektor pariwisata, pertanian, perikanan, peternakan. Di sisi lain, pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi kunci penting dalam mendorong perekonomian lokal. Dinas Penanaman Modal dan



Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pacitan telah merespon kebutuhan ini dengan meluncurkan Aplikasi Pelaku Usaha Berbasis Titik Koordinat (Pusbakor).

Meskipun Pusbakor telah memberikan kontribusi positif dalam pendataan dan pemetaan UMKM, namun terdapat latar belakang masalah yang perlu diatasi. Aplikasi ini belum sepenuhnya memanfaatkan potensi dari berbagai sektor yang ada di Pacitan seperti sektor Pariwisata yang menjadi keunikan dan daya tarik Kabupaten Pacitan dan sektor lainnya. Selain itu, informasi terkait potensi investasi di wilayah ini juga belum tersaji secara optimal sehingga Ketika investor membutuhkan data terkait potensi wilayah pacitan akan kesulitan dalam penyajian data tersebut. Oleh karena itu, pengembangan Pusbakor penambahan sektor pariwisata, perternakan, perikanan dan pertanian serta Potensi Investasi dianggap sebagai langkah strategis untuk memaksimalkan manfaat aplikasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan investasi di Kabupaten Pacitan.

Pada penelitian ini kami mengembangkan PUSBAKOR yang sudah ada sebelumya dengan menambahkan beberapa sektor yang dapat dapat mengelola data-data dari berbagai pihak yang terkait dengan PUSBAKOR ini dan memberikan informasi Profil beberapa sektor penting serta potensi investasi yang ada dipacitan supaya memudahkan para investor yang ini menjalin kerja sama.

Sebelumnya penelitian tentang pengembangan aplikasi telah kami lakukan, diantaranya aplikasi katalog online ikan hias [1], sistem pemberi rekomendasi beasiswa [2] [3], aplikasi kepramukaan [4],sistem monitoring perkembangan anak usia dini [5], aplikasi reservasi salon [6], web pariwisata [7] [8], aplikasi makanan sehat [9], perancangan sistem informasi inventori [10] dll.

Penelitian sebelumnya yang serupa yaitu aplikasi pendataan UMKM berbasis Kecamatan, aplikasi ini dapat melakukan pendataan UMKM berdasar nama, lokasi berbasis sistem informasi geografis untuk memudahkan untuk memudahkan pendataan Dinas Koperasi dan UMKM Bangka Belitung [11], sistem informasi UMKM berbasis android melakukan pendataan sebaran UMKM di kota tanjung pinang [12], sistem informasi lokasi UMKM berbasis android menggunakan googleMap yang dapat menampilkan informasi took, lokasi toko, barang yang dijual dan

petunjuk arah menuju toko [13], aplikasi android sebaran lokasi UMKM di kota Bogor dengan formula haversine, LBS digunakan untuk mengetahui lokasi pengguna sedangkan formula haversine digunakan untuk mengukur jarak UMKM dan pengguna [14]. Perbedaan penelitian yang diajukan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu memetakan sebaran UMKM pada peta dan disertai fitur tertentu[11][12][13][14].

Penelitian terdahulu terkait informasi potensi diantaranya visualisasi potensi sektor perekonomian yang menampilkan sektor unggulan dan non unggulan dalam bentuk diagram batang berbasis web sehingga memudahkan investor dalam menganalisis potensi sektor tersebut pengembangan wilayah berbasis potensi sektor unggulan menggunakan alat analisis tipologi Klassen dan Logation Quotient sedangkan sebaran produksi komoditi unggulan digambarkan menggunakan sistem informasi geografis [16], analisis sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menggunakan Location Quotient, Shift Share dan ArcGIS 10.2 [17].

Perbedaan pada penelitian sebelumnya[15][16][17] Analisa potensi sektor menggunakan Teknik tertentu dan digambarkan pada peta. Pada penelitian yang diajukan mengelola data UMKM lengkap berdasar NIB, jenis UMKM, skala UMKM, lokasi, komoditas unggulan, dan lain-lain serta dilengkapi informasi potensi sektor-sektor diantaranya pertanian, perikanan, perternakan dan pariwisata.

Selanjutnya penelitian yang diajukan dapat mempermudah pengelolaan UMKM dan menampilkan sebarannya di peta dan dengan penambahan informasi potensi sektor-sektor dan potensi investasi, yang nantinya dapat menarik investasi yang berkelanjutan untuk memajukan perekonomian Kabupaten Pacitan.

II. METODE PENELITIAN

Untuk memenuhi kebutuhan DPMPTSP yang belum dapat terpenuhi dari aplikasi PUSBAKOR saat ini, di buatlah proyek ini dengan membuat:

a. Portal Publik:

Merupakan website (front end) yang ditampilkan untuk publik, berisi data dan informasi mengenai



data atau informasi modul profil sektor-sektor secara umum yang telah di olah dari database dan Admin.

b. Back end:

Untuk mengolah data dan informasi, memberikan assignment untuk melengkapi data pariwisata, pertanian, perikanan dan peternakan untuk disimpan ke database, dan mendukung fitur-fitur baru di front end.



Gambar 1. Konsep Pengembangan PUSBAKOR

Gambar 1 Interaksi antara ketiga komponen ini memastikan bahwa data yang tersedia di portal publik selalu terhubung dengan data yang dikelola di back end, sehingga pengguna dapat mengakses informasi terbaru dan relevan melalui aplikasi PUSBAKOR.

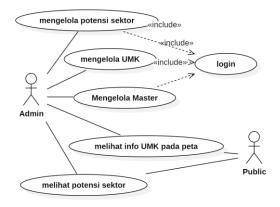
Berikut adalah tahapan rencana kerja yang dilakukan. Metode yang digunakan adalah *waterfall* dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Analisis kebutuhan pengguna dan desain Pengumpulan kebutuhan pengguna dilakukan dengan mekanisme observasi terhadap mekanisme kerja yang berjalan di DPMPTSP Pacitan. Hasil pengumpulan kebutuhan yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya dianalisis lebih lanjut untuk menemukan polapola yang lebih detil. Kemudian dituangkan dalam use case, activity diagram, class diagram dan ER Diagram.
- b. Implementasi program

- Hasil analisis kebutuhan dituangkan dalam rancangan sistem sebagai rujukan untuk proses pengembangan.
- Uji coba sistem.
 Dilakukan ujicoba dari aplikasi yang selesai dikerjakan.

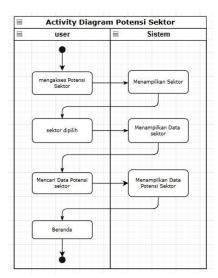
A. Analisis Kebutuhan Pengguna dan Desain

Gambar 2 Use case pada website admin panel Pusbakor ini menunjukkan hubungan antara website admin panel dengan penggunanya yaitu admin untuk mengolah data dan informasi umkm serta profil komoditas kabupaten pacitan, memberikan assignment untuk melengkapi data umkm kepada petugas entri dan meng-approve input/update data umkm dari petugas entri untuk disimpan ke database. Sedangkan user biasa hanya dapat melihat info UMK pada peta dan meihat potensi sektor.



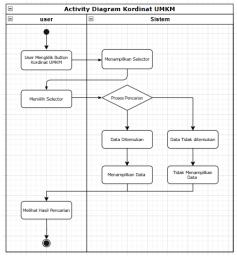
Gambar 2. Use Case Aplikasi Admin Panel Pusbakor

Activity diagram yang digunakan untuk memudahkan memahami proses-proses yang ada di aplikasi sebagai berikut:



Gambar 3. Activity diagram potensi sektor

Gambar 3 adalah *activity diagram* pada user ketika melihat potensi sektor. Pada *activity diagram* potensi sektor dapat dilihat alur aktifitas *user* terhadap aplikasi.



Gambar 4. Activity diagram koordinat UMKM

Gambar 4 adalah *activity diagram* koordinat UMKM, pada user ketika melihat UMKM dan informasinya pada peta. ebelumnya akan dipilih beberapa field pencarian berdasar komoditas, komoditas unggulan skala investasi, skala UMKM dan ber NIB.

B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tampilan Aplikasi

Pada Gambar 5 Menu login pada PUSBAKOR yang dibuat pada projek sebelumnya hanya superadmin yang memiliki hak akses penuh dalam penggunaan admin panel aplikasi PUSBAKOR.



Gambar 5. Login

Menu dashboard pada Gambar 6 merupakan tampilan pertama ketika seorang superadmin berhasil login di aplikasi PUSBAKOR. Pada menu dashboard menmpilkan menu sistem informasi pelaku usaha berbasis koordinat, jumlah proyek per kecamatan, jumlah perusahaan per jenis badan, komoditas tahunan.



Gambar 6. Dashboard

Potensi salah satunya yaitu wisata nantinya digunakan untuk menampilkan data daya tarik wisata yang ada di kabupaten pacitan. Pada master daya tarik wisata ini memiliki fitur export, filter, edit data, dan delete data daya tarik wisata.





Gambar 7. Potensi

Gambar 8 merupakan tampilan awal pada website pusbakor, pada halaman ini menampilkan kilas informasi mengenai pusbakor, menampilkan button potensi sektor dan button koordinat UMKM.



Gambar 8. Halaman Home

Gambar 9 halaman yang terdiri dari sektor yaitu pariwisata. Disini *user* dapat memilih salah satu sektor untuk melihat informasi sektor tersebut.



Gambar 9. Potensi Sektor

Pada sektor pariwisata menampilkan modul pariwisata dan kilasan data wisata di kabupaten pacitan, serta fitur pencarian data berdasarkan kecamatan. Tampilan sektor pariwisata dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Sektor Pariwisata



Gambar 11. Pencarian Data Sektor Pariwisata

Pada sektor peternakan menampilkan modul peternakan dan kilasan data peternakan di kabupaten pacitan, serta fitur pencarian data berdasarkan kecamatan.



Gambar 12. Sektor Peternakan

Fitur pencarian data Peternakan pada Gambar 13 memiliki pilihan kategori Unit Pengolahan Ikan (UPI) dan Petambak yang akan menampilkan data berdasarkan kecamatan yang dicari.



| | Kecamotan | Populasi Sapi Perah | Populasi Ayam Petelor | Populasi Ayam Pedaging |
|----|------------|---------------------|-----------------------|------------------------|
| 1 | Danoroja | o . | 0 | 31000 |
| 2 | Panung | a | 0 | 51600 |
| 8 | Pringkuku | a | 0 | 117000 |
| 4 | Pacitan | 1000 | 0 | 47200 |
| 5 | Kebonagung | 1000 | 0 | 299500 |
| 6 | /vjosari | 300 | 0 | 0 |
| 7 | Nawangan | 4400 | 0 | 51700 |
| 8 | Bandar | 20 | 1500 | 84150 |
| 9 | Tegalombo | 833 | 174875 | 131775 |
| 10 | Tulakan | 0 | 24850 | 223275 |

Gambar 13 Hasil Pencarian peternakan

Pada sektor pertanian menampilkan modul pertanian dan kilasan data pertanian terlihat seperti pada Gambar 14.



Gambar 14. Sektor Pertanian

| | Kemball Ke B | eranda | | | | | | Potensi Sektor * |
|--|--------------|-------------------------|-------------------|------------------|---------------------|---------------------|------------------|-----------------------------|
| Carl Date Berdssorian Recentates: pacton | | | | | | | | |
| No. | Kecamatan | Komoditi | Luas Areal TBM | Luas Areal TM | Luas Areal TT/TR | Total Luas Areal | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/ha/th) |
| 4 | Pacitan | Cengkeh Bunga Kering | 8 | 10 | 21 | 39 | 960.84 | 96.08 |
| 16 | Pacitan | Tembakau | 0 | 22 | 5 | 27 | 26280 | 1194.55 |
| 28 | Pacitan | Kopi | 2 | 8 | 3 | 13 | 4089.3 | 511.16 |
| 40 | Pecitan | Kelapa | 325 | 1510 | 294 | 2129 | 2260150 | 1496.79 |
| 52 | Pacitan | Kakao | 0 | 16 | 22 | 38 | 3041.59 | 190.1 |

Gambar 15. Pencarian Data Sektor Pertanian

Pada sektor perikanan pada Gambar 16 menampilkan modul perikanan dan kilasan data perikanan di kabupaten pacitan, serta fitur pencarian data berdasarkan kecamatan.



Gambar 16. Sektor Perikanan

Fitur pencarian pada Gambar 17 data perikanan ini memiliki pilihan kategori Unit Pengolahan Ikan (UPI) dan Petambak yang akan menampilkan data berdasarkan kecamatan yang dicari.



Gambar 17. Hasil Pencarian UPI



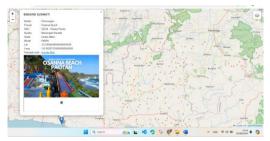
Gambar 18. Hasil Pencarian Petambak

Menampilkan halaman selector untuk pencarian data UMKM di kabupaten pacitan.



Gambar 19. Koordinat UMKM

Pada halaman map UMKM nantinya akan menampilkan informasi umum seperti nama pemilik, foto dan lokasi.



Gambar 20. Titik koordinat

B. UJI COBA

Aplikasi pusbakor diuji menggunakan tes skenario, dimana dalam melakukan berbagai macam kemungkinan skenario yang telah terjadi ketika admin menggunakan aplikasi admin panel pusbakor, dengan hasil tes sebagai berikut:

Tabel 1. Uji coba

| Kasus | Туре | Hasil yang di inginkan | Hasil yang terjadi |
|---|---------|---|---|
| Mengakses halaman menu home | Positif | Halaman menu home menampilk an slide gambar | Halaman menu home menampilk an slide gambar |
| Kasus | Туре | Hasil yang di inginkan | Hasil yang terjadi |
| Mengakses halaman menu potensi sektor | Positif | Halaman menu potensi sektor menampilk an daftar potensi sektor | Halaman menu potensi sektor menampilk an daftar potensi sektor |
| Mencari potensi sektor | Positif | Diteruskan di halaman menu potensi sektor pariwisata | Diteruskan di halaman menu potensi sektor pariwisata |

| Kasus | Туре | Hasil yang di inginkan | Hasil yang terjadi | |
|---|---------|---|---|--|
| Menampil kan kilas informasi dari sektor pariwisata | Positif | Menampil kan data dari kata kunci yang di masukkan | Menampil kan data dari kata kunci yang di masukkan | |
| Kasus | Туре | Hasil yang di inginkan | Hasil yang terjadi | |
| Mencari data wisata | Positif | Menampil kan data dari kata kunci yang di masukkan | Menampil kan data dari kata kunci yang di masukkan | |
| Kasus | Туре | Hasil yang di inginkan | Hasil yang terjadi | |
| Mengakses button data wisata yang ada | Positif | Menampil kan data koordinat dari button yang diakses | Menampil kan data koordinat dari button yang diakses | |
| Kasus | Туре | Hasil yang di inginkan | Hasil yang terjadi | |
| Mengakses halaman menu koordinat UMKM | Positif | Halaman menu koordinat UMKM menampilk an portal pencarian data | Halaman menu koordinat UMKM menampilk an portal pencarian data | |
| Kasus | Туре | Hasil yang di inginkan | Hasil yang terjadi | |
| Mencari data | Positif | Menampil kan hasil | Menampil kan hasil | |



| koordinat UMKM | pencarian data koordinat UMKM | pencarian data koordinat UMKM |
|-------------------|--|--|
| | 01/1121/1 | 01/111/1 |

A. KESIMPULAN

Pengembangan aplikasi pada penelitian menggunakan metodelogi waterfall, yang meliputi tahapan Analisa kebutuhan, desain, pengembangan, pengujian, implementasi, dan pemeliharaan. Tahap analisis menghasilkan kebutuhan pengguna dan diagram aktivitas serta diagram use case. Tahap desain menghasilkan Class Diagram dan ERD serta perancangan antarmuka sistem kemudian dilakukan pembuatan program dan pengujian. Aplikasi yang dikembangkan telah diterapkan fitur informasi potensi sektor pariwisata. pertanian, perikanan perternakan. Dari hasil pengujian terlihat bahwa fiturfitur pada aplikasi telah berjalan sebagaimana mestinya. Selanjutnya aplikasi yang dikembangkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan sektor Pariwisata, terkait pertanian, dan peluang investasi.

Tambahan: Ucapan Terima Kasih kepada Akademi Komunitas Negeri Pacitan.yang sudah mendanai kegiatan penelitian.

REFERENSI

- [1] A. Fu'adi, D. A. F. Yuniarti, A. P. Prianggono and B. J. M. Putra, "Pembangunan Aplikasi Katalog Online Berbasis Mobile Sebagai Fasilitasi Pemasaran Bagi Pembudidaya Ikan Hias," Journal of Electrical, Electronic, Mechanical, Informatic and Social Applied Science, vol. 1, no. 2, pp. 25-31, 2022.
- [2] B. J. M. Putra, D. A. F. Yuniarti and C. R. Prameswari, "Simple Additive Weight untuk Rekomendasi Penerima Beasiswa Berbasis Web," JSI: Jurnal Sistem

- Informasi (E-Journal), vol. 13, no. 1, pp. 2192-2204, 2021.
- [3] D. Yuniarti and B. Putra, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN CALON PENERIMA BEASISWA MAHASISWA AKADEMI KOMUNITAS NEGERI PACITAN," TRANSFORMASI, vol. 16, no. 1, pp. 82-90, 2020.
- [4] R. S. Wicaksono, B. J. M. Putra and B. Hikmahwan, "Rancangan dan Implementasi Aplikasi Kepramukaan "Strong Scout" Berbasis Android," Journal of Electrical, Electronic, Mechanical, Informatic and Social Applied Science, vol. 1, no. 1, pp. 18-25, 2022.
- [5] A. Fu'adi, R. N. Zubaidah and B. J. M. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Anak Usia Dini Berbasis Web," Journal of Electrical, Electronic, Mechanical, Informatic and Social Applied Science, vol. 1, no. 2, pp. 17-24, 2022.
- [6] B. J. M. Putra, A. Purwatama and P. O. D. A. Purnamasari, "Pengembangan Aplikasi Reservasi Salon Keshoo Berbasis Web," Journal of Electrical, Electronic, Mechanical, Informatic and Social Applied Science, vol. 2, no. 2, pp. 24-30, 2023.
- [7] B. J. M. Putra, A. Fu'adi and D. A. F. Yuniarti, "SIPARI: Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Pacitan Berbasis Web Berdasarkan Analisis System Usability Scale," Techno.COM, vol. 23, no. 1, pp. 163-175, 2024.
- [8] B. J. M. Putra, A. Fu'adi and D. A. F. Yuniarti, "Analisa dan Rancangan Sistem Informasi Pariwisata Pacitan dengan UML dan ERD," *Information System For Educators And Professionals: Journal of Information System*, vol. 7, no. 1, pp. 63-72, 2022.



- [9] B. J. M. Putra, R. S. Bawani and B. Hikmahwan, "Aplikasi Makanan Sehat bagi Penderita Hipertensi Berbasis Android," *Jurnal Ilmu Komputer dan Multimedia*, vol. 1, no. 1, pp. 33-38, 2024.
- [10] B. J. M. Putra, A. Fu'adi and B. Hikmahwan, "Analisa dan Rancangan Sistem Informasi Inventori Toko dengan UML dan EER," *Journal of Electrical, Electronic, Mechanical, Informatic, and Social Applied Science*, vol. 3, no. 1, pp. 1-6, 2024.
- [11] H. Magdalena, H. Santoso and A. Septryanti, "Sistem Informasi Aplikasi Pendataan (SIAP) UMKM Berbasis Kecamatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung," *JURNAL ABDIDAS*, vol. 2, no. 3, pp. 581-596, 2021.
- [12] A. Saputra, R. R. Tawaqal and A. E. S. Frederick, "Sistem Informasi Geografis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Tanjungpinang berbasis Android," *Jurnal Bangkit Indonesia*, vol. 12, no. 1, 2023.
- [13] A. Ismail, Nadila, M. A. F. Irwan, M. Syamsir, M. H. S. B and M. F. Qushasyi, "Sistem Informasi Geografis (SIG) Lokasi UMKM Berbasis Android Guna Meningkatkan Perekonomian UMKM," vol. 2, no. 2, 2021.
- [14] S. H. A. Ikhsan, F. Fatimah and R. S. Irawan, "Aplikasi Android Sebaran Lokasi UMKM di Kota Bogor Dengan Formula Haversine," *Krea-tif: Jurnal Teknik Informatika*, vol. 7, no. 2, pp. 88-102, 2019.
- [15] E. Nurfarida, F. Sukya, B. A. Nugroho and F. R. Aullia, "VISUALISASI POTENSI

- SEKTOR PEREKONOMIAN KOTA KEDIRI MENGGUNAKAN METODE SHIFTSHARE," *JIP (Jurnal Informatika Polinema)*, vol. 10, no. 4, pp. 592-596, 2024.
- [16] "PENGEMBANGAN WILAYAH
 BERBASIS POTENSI SEKTOR
 UNGGGULAN DI KABUPATEN
 GOWA," *JURNAL MEGA AKTIVA*, vol.
 7, no. 2, 2018.
- [17] I. Aisyah, J. Juarini and D. A. Puspitaningrum, "ANALISIS POTENSI SEKTOR PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN SEBAGAI DASAR PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI KABUPATEN PACITAN," *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, vol. 21, no. 1, 2020.